

# INSTITUSIONALISASI HOME SCHOOLING DI INDONESIA: IMPLIKASI TERHADAP PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DI EL-DINA HOME SCHOOLING CENTRE

SUPARJO

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,  
Indonesia

Email: [suparjo@uinsaizu.ac.id](mailto:suparjo@uinsaizu.ac.id)

**Abstract:** *The background of this study lies in the need for an inclusive, holistic, and innovative educational approach that integrates Islamic values comprehensively. This research aims to investigate the implications of institutionalizing home schooling on the development of Islamic education curriculum in Indonesia, with a focus on El-Dina Home Schooling Centre in Purwokerto. The research methodology employed a qualitative approach, using interviews and observations with students, parents, and teachers at El-Dina. The findings reveal that El-Dina implements an approach that emphasizes the uniqueness of students' characteristics, actively involves parents in the educational process, and integrates Islamic education holistically into their curriculum. The research concludes that the institutionalization of home schooling in El-Dina provides a positive contribution to the development of Islamic education in Indonesia by creating an effective and enjoyable learning environment. The implications and novelty of this research lie in providing guidance for the development of inclusive, holistic, and innovative Islamic education in Indonesia. In conclusion, this study highlights the potential of institutionalized home schooling to bring about positive changes in the development of Islamic education by considering students' uniqueness and actively engaging parents in the educational process.*

**Keywords:** *Institutionalization of Home Schooling, Curriculum Development, Islamic Education, El-Dina Home Schooling Centre, Inclusive, Holistic, Innovative.*

**Abstrak:** Latar belakang penelitian ini adalah kebutuhan akan pendekatan pendidikan yang inklusif, holistik, dan inovatif yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi implikasi dari institusionalisasi home schooling terhadap pengembangan kurikulum pendidikan Islam di Indonesia, dengan fokus pada El-Dina Home Schooling Centre Purwokerto.. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara dan observasi terhadap siswa, orang tua, dan staf pengajar El-Dina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa El-Dina menerapkan pendekatan yang berfokus pada keunikan karakteristik siswa, melibatkan orang tua dalam proses pendidikan, dan mengintegrasikan pendidikan Islam secara holistik dalam kurikulum mereka. Penelitian ini menemukan bahwa institusionalisasi home schooling di El-Dina memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia dengan menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Implikasi dan novelty dari penelitian ini adalah memberikan panduan bagi pengembangan pendidikan Islam yang inklusif, holistik, dan inovatif di Indonesia. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa institusionalisasi home schooling memiliki potensi untuk membawa perubahan positif dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam

dengan memperhatikan keunikan siswa dan melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pendidikan.

**Katakunci:** Institusionalisasi Home Schooling, Pengembangan Kurikulum, Pendidikan Islam, El-Dina Home Schooling Centre, Inklusif, Holistik, Inovatif

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan aspek penting dalam membangun generasi yang berakhlak mulia dan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap ajaran agama (Sari et al., 2018; Supriadi et al., 2022). Di Indonesia, seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan pola pikir masyarakat, semakin banyak orang tua yang memilih pendekatan pendidikan alternatif, seperti home schooling, untuk memberikan pendidikan Islam kepada anak-anak mereka. Home schooling adalah metode pendidikan di mana proses belajar-mengajar dilakukan di lingkungan rumah dengan melibatkan orang tua atau tutor (Greenwalt et al., 2000).

Meskipun home schooling telah menjadi pilihan pendidikan yang semakin populer, penelitian tentang institusionalisasi home schooling di Indonesia, terutama dalam konteks pengembangan kurikulum pendidikan Islam, masih terbatas. Beberapa penelitian terdahulu telah mengungkapkan manfaat dan tantangan dari pendekatan home schooling, namun gap pengetahuan masih ada dalam memahami dampak institusionalisasi home schooling terhadap pengembangan kurikulum pendidikan Islam di Indonesia (Briesch, 2021; Mallinson, 2022).

Berdasarkan keterbatasan penelitian sebelumnya, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk lebih memahami implikasi institusionalisasi home schooling dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan melakukan penelitian di El-Dina Home Schooling Centre Purwokerto, yang telah mendapatkan otorisasi hukum untuk menyelenggarakan program home schooling berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-2986. HT.01.02.Tahun 2007.

Penelitian ini penting karena dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang dampak institusionalisasi home schooling pada pengembangan kurikulum pendidikan Islam di Indonesia. Dengan memahami implikasi dan tantangan yang mungkin dihadapi oleh lembaga home schooling dalam mengembangkan kurikulum pendidikan Islam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi pendidikan Islam di Indonesia.

Penelitian ini akan mengacu pada teori-teori pendidikan, kurikulum, dan institusionalisasi, serta pendekatan-pendekatan dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam (Irodati, 2022). Konsep teori ini akan digunakan sebagai kerangka pemahaman dalam mengeksplorasi dampak institusionalisasi home schooling pada pengembangan kurikulum pendidikan Islam (Ma'rufi, 2021).

Berdasarkan latar belakang dan gap pengetahuan yang dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah: "Bagaimana institusionalisasi home schooling di Indonesia berdampak pada pengembangan kurikulum pendidikan Islam?" Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak institusionalisasi home schooling terhadap pengembangan kurikulum pendidikan Islam di El-Dina Home Schooling Centre Purwokerto.

Penelitian ini akan difokuskan pada El-Dina Home Schooling Centre Purwokerto, yang terletak di Jl. Raya Baturraden Jalur Barat (Jl. Raya Pamiijen) No. 999, Desa Kutasari RT 4/RW 4 (Prompong), Baturraden, Banyumas, Jawa Tengah. Lembaga ini telah memperoleh otorisasi hukum berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak

Asasi Manusia No. C-2986. HT.01.02.Tahun 2007. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak institusionalisasi home schooling yang dilakukan di El-Dina Home Schooling Centre terhadap pengembangan kurikulum pendidikan Islam.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana institusionalisasi home schooling berdampak pada pengembangan kurikulum pendidikan Islam di Indonesia. Beberapa aspek yang akan dieksplorasi meliputi penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan pendidikan Islam, pengembangan metode pembelajaran yang sesuai, pengaturan evaluasi dan penilaian, serta peran guru atau tutor dalam pelaksanaan pendidikan Islam di lingkungan home schooling (Suparwan, 2020).

Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh El-Dina Home Schooling Centre dalam mengembangkan kurikulum pendidikan Islam. Dalam konteks ini, faktor-faktor seperti integrasi teknologi dalam pembelajaran, kolaborasi dengan lembaga pendidikan Islam lainnya, dan partisipasi orang tua dalam proses pendidikan akan menjadi pertimbangan penting.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana institusionalisasi home schooling dapat mempengaruhi pengembangan kurikulum pendidikan Islam di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi lembaga home schooling, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Dengan menggunakan metodologi penelitian yang tepat, termasuk observasi, wawancara, dan analisis data, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dampak institusionalisasi home schooling terhadap pengembangan kurikulum pendidikan Islam, khususnya di El-Dina Home Schooling Centre Purwokerto.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini telah menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Partisipan penelitian terdiri dari staf pengajar, orang tua siswa, dan siswa yang terdaftar di El-Dina Home Schooling Centre Purwokerto, dipilih melalui pendekatan purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi telah dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dan kegiatan sehari-hari di lembaga tersebut, sementara wawancara telah dilakukan dengan partisipan yang terpilih secara terstruktur dan semi-terstruktur menggunakan panduan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Selain itu, analisis dokumen telah dilakukan terhadap dokumen-dokumen terkait kurikulum pendidikan Islam yang digunakan di El-Dina Home Schooling Centre (Moleong, 2021).

Data yang dikumpulkan telah dianalisis secara tematik dengan langkah-langkah seperti pengorganisasian data, pengestrakan tematik, pengelompokan tematik, dan interpretasi tematik. Validitas dan reliabilitas penelitian telah dijaga melalui triangulasi data dan teknik member checking, yaitu memvalidasi hasil penelitian kepada partisipan. Dengan menggunakan metode penelitian ini, penelitian ini telah menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang dampak institusionalisasi home schooling pada pengembangan kurikulum pendidikan Islam di El-Dina Home Schooling Centre Purwokerto.

## HASIL PENELITIAN

### **EI-Dina Home Schooling Centre: Mengintegrasikan Pendidikan Islam dalam Kurikulum dan Kolaborasi dengan Orang Tua**

EI-Dina Home Schooling Centre di Purwokerto telah beroperasi selama dua tahun sejak didirikan pada bulan September 2009. Saat ini, sekolah ini memiliki total 60 siswa dengan berbagai tingkatan, termasuk 34 siswa PAUD, 14 siswa kelas satu SD, 7 siswa kelas tiga SD, dan 5 siswa berkebutuhan khusus (ABK). Beberapa siswa telah bergabung dengan EI-Dina sejak awal, sementara yang lain pindah dari sekolah lain.

EI-Dina tidak menggunakan tes masuk untuk siswa, karena mereka percaya bahwa setiap anak dapat dididik dan berkembang sesuai dengan kemampuan kognitif dan naluri alami mereka. Oleh karena itu, tingkat kecerdasan bawaan siswa dapat bervariasi, tetapi sistem pendidikan yang dirancang oleh EI-Dina bertujuan membantu semua anak mencapai potensi terbaik mereka. Kurikulum dan sistem pendidikan di EI-Dina dirancang untuk mengakomodasi keunikan karakter setiap anak dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mencapai kompetensi maksimal di semua bidang kurikulum.

Sebagian besar siswa di EI-Dina dijemput dan diturunkan oleh orang tua mereka secara pribadi, meskipun sekolah juga menyediakan layanan transportasi. Selama momen pengantaran dan penjemputan, terjadi interaksi yang sering antara orang tua dan guru, serta antara orang tua satu dengan yang lainnya. Waktu ini sering digunakan untuk membahas pendidikan anak, bersosialisasi, dan mengembangkan hubungan. Interaksi ini memberikan kesempatan untuk membentuk ikatan personal, berbagi program pendidikan positif dan inovatif, serta aspek kehidupan lainnya. Beberapa orang tua bahkan telah membentuk jaringan khusus, seperti terlibat dalam bisnis peternakan unggas atau penjualan ayam, yang telah mengarah pada kolaborasi ekonomi. Kunjungan rutin dan insidental di antara siswa, guru, dan orang tua diatur sebagai bagian dari pengembangan pendidikan dan untuk memperkuat ikatan di komunitas EI-Dina. Manajemen sekolah, dengan menerapkan model kelompok home schooling, berusaha menciptakan kerjasama sinergis antara keluarga yang terlibat dalam program pendidikan EI-Dina dan antara mereka serta manajemen sekolah.

Pada awalnya, tidak semua orang tua sepenuhnya memahami konsep pendidikan anak mereka dan model home schooling yang diterapkan oleh EI-Dina. Namun, seiring berjalannya waktu, EI-Dina telah mengadakan studi parenting, menyediakan buku komunikasi, memfasilitasi kunjungan orang tua, dan terlibat dalam diskusi insidental dengan orang tua untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia pendidikan anak. Pertemuan informal, yang diinisiasi oleh guru dan orang tua, sering diadakan ketika beberapa orang tua menemani anak-anak mereka di sekitar lingkungan sekolah. EI-Dina juga menyediakan buletin bulanan yang berisi informasi tentang pendidikan anak untuk membantu mengoptimalkan pendidikan anak dalam keluarga.

Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Sekolah Dasar (SD) yang terpadu dalam Kelompok Home Schooling Khoiru Ummah di EI-Dina menarik minat keluarga, terutama dari daerah pinggiran Purwokerto seperti Rempoah, Karang Kengah, Karang Anyar, Sumbang, Tambak Sogra, Limpak Kuwus, dan Karang Salam. Meskipun demikian, hanya sedikit siswa yang berasal dari daerah perkotaan, mencerminkan tren saat ini di kalangan keluarga yang memilih program home schooling.

Mayoritas orang tua siswa EI-Dina telah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atau lebih tinggi. Tidak ada orang tua yang terdaftar dalam dokumentasi resmi EI-Dina memiliki latar belakang pendidikan di bawah sekolah menengah

pertama. Hal ini bisa dimengerti karena model home schooling, termasuk kelompok home schooling, memerlukan pemahaman dan keterlibatan orang tua dalam dunia pendidikan anak. Sekolah telah menyusun kegiatan untuk membantu pemahaman dan berbagi pengalaman antara orang tua, seperti "studi pengasuhan."

Dalam hal latar belakang ekonomi, keluarga yang berpartisipasi dalam program home schooling di EI-Dina sebagian besar berasal dari kelas menengah. Yayasan sekolah secara aktif berusaha untuk memungkinkan pendaftaran anak-anak dari latar belakang yang kurang beruntung, termasuk anak yatim. Manajemen EI-Dina telah menjalin kolaborasi dengan individu dan lembaga, seperti yayasan amal dan organisasi berorientasi laba, untuk memberikan beasiswa bagi siswa yang kurang beruntung secara finansial. Namun, sampai saat ini, belum ada siswa yang berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang beruntung yang terdaftar di institusi ini.

Orang tua siswa EI-Dina Home Schooling berasal dari berbagai latar belakang pekerjaan. Di antara 60 siswa tersebut, terdapat orang tua yang berprofesi sebagai dokter, dosen, guru, personel militer, polisi, jaksa, pegawai negeri, pegawai bank, pengusaha, pedagang, dan karyawan perusahaan. Menariknya, tidak ada siswa yang terdaftar dalam dokumen pendaftaran resmi EI-Dina berasal dari keluarga petani atau buruh. Hal ini mencerminkan posisi ekonomi keluarga-keluarga ini, yang termasuk dalam kisaran kelas menengah. Mengingat biaya bulanan minimum dan biaya makanan ringan, serta asumsi bahwa rumah mereka berjarak cukup jauh dari sekolah, dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki transportasi yang memadai dan memiliki status ekonomi tertentu. Selain itu, orang tua siswa dengan kebutuhan khusus, yang memilih mengirimkan anak-anak mereka ke EI-Dina, juga mampu secara ekonomi.

Keputusan orang tua untuk mendaftarkan anak-anak mereka di EI-Dina didasarkan terutama pada rekomendasi dari orang tua lain yang sebelumnya telah mendaftarkan anak-anak mereka. Pertumbuhan signifikan dari jumlah siswa, dari 13 siswa pada tahun pertama hingga 60 siswa saat ini, menunjukkan respon positif masyarakat terhadap model pendidikan yang diterapkan oleh EI-Dina. Dengan berbagai upaya, seperti studi parenting, kunjungan orang tua, dan komunikasi yang aktif antara guru dan orang tua, EI-Dina terus meningkatkan pemahaman orang tua tentang pendidikan anak. Pertemuan informal antara orang tua dan guru juga menjadi sarana untuk berbagi pengalaman dan informasi yang positif. Selain itu, buletin bulanan yang disediakan oleh sekolah membantu orang tua dalam mengoptimalkan pendidikan anak di lingkungan keluarga.

Sekolah juga berkomitmen untuk memberikan kesempatan kepada keluarga dengan latar belakang ekonomi yang kurang beruntung. Melalui kolaborasi dengan yayasan amal dan organisasi berorientasi laba, EI-Dina berupaya menyediakan beasiswa bagi siswa yang membutuhkan dukungan finansial. Meskipun saat ini belum ada siswa dari latar belakang ekonomi yang kurang beruntung yang terdaftar, manajemen sekolah terus berupaya memperluas aksesibilitas program pendidikan mereka. EI-Dina Home Schooling Centre di Purwokerto telah mencapai kesuksesan dalam menarik minat keluarga untuk mengikuti program home schooling yang mereka tawarkan. Dengan pendekatan yang menghargai keunikan setiap anak dan melibatkan orang tua secara aktif, sekolah ini memberikan pendidikan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan individu. Dukungan komunitas yang kuat antara siswa, orang tua, dan guru juga menjadi faktor penting dalam pengembangan pendidikan di EI-Dina.

EI-Dina Home Schooling Centre di Purwokerto juga memberikan perhatian khusus pada pengembangan pendidikan Islam bagi siswa. Dalam melaksanakan programnya, sekolah ini mengintegrasikan nilai-nilai agama dan pendidikan Islam ke dalam kurikulum mereka. Mereka menyediakan waktu khusus untuk mempelajari ajaran agama, membaca Al-Qur'an, serta mengajarkan doa dan ibadah kepada

siswa. Dengan pendekatan yang holistik, El-Dina berupaya membentuk siswa yang berakhlak mulia dan memiliki pemahaman yang baik terhadap prinsip-prinsip Islam.

Selain itu, El-Dina juga mendorong kerjasama antara orang tua dan guru dalam membangun pemahaman agama pada siswa. Orang tua diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan guru tentang isu-isu keagamaan dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pendidikan Islam. Sekolah ini juga menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dan acara khusus yang melibatkan aspek keagamaan, seperti pengajian dan perayaan hari besar Islam, guna memperkuat nilai-nilai agama dalam kehidupan siswa.

Dengan demikian, El-Dina Home Schooling Centre di Purwokerto bukan hanya memberikan pendidikan umum yang berkualitas, tetapi juga memberikan perhatian yang signifikan pada pengembangan pendidikan Islam. Dengan integrasi nilai-nilai agama dalam kurikulum dan keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan agama anak-anak mereka, sekolah ini membantu siswa untuk tumbuh menjadi individu yang berakhlak baik dan memiliki pemahaman yang kokoh terhadap prinsip-prinsip agama Islam.

### **Implikasi terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di El-Dina Home Schooling Centre Purwokerto**

Home schooling telah menjadi fenomena yang semakin populer di Indonesia, dengan banyak keluarga memilih untuk mendidik anak-anak mereka di rumah. Institusionalisasi home schooling, seperti yang terjadi di El-Dina Home Schooling Centre di Purwokerto, memiliki implikasi yang signifikan terhadap pengembangan kurikulum pendidikan Islam. Melalui pendekatan yang unik ini, El-Dina mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum mereka, memberikan pengalaman pendidikan yang holistik yang memadukan aspek akademik, moral, dan spiritual (Muawaroh, 2020).

Dalam konteks El-Dina Home Schooling Centre, pengembangan kurikulum pendidikan Islam menjadi salah satu fokus utama. Mereka mengakui pentingnya memperkuat identitas Islami dan memahami agama sebagai bagian integral dari pendidikan anak-anak. Dalam hal ini, institusionalisasi home schooling memungkinkan mereka untuk merancang kurikulum yang memenuhi kebutuhan individu setiap siswa dalam konteks pendidikan Islam (Nasiah, 2020).

Salah satu implikasi utama dari institusionalisasi home schooling terhadap pengembangan kurikulum pendidikan Islam adalah fleksibilitas. Dalam pendekatan ini, El-Dina mengakui bahwa setiap anak memiliki kecerdasan bawaan yang unik dan kemampuan belajar yang berbeda. Oleh karena itu, kurikulum yang dikembangkan dirancang untuk mengakomodasi perbedaan ini dan memungkinkan setiap siswa mencapai potensi penuh mereka dalam belajar tentang Islam. Fleksibilitas ini memungkinkan guru dan orang tua bekerja sama untuk menyesuaikan pengajaran dan pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik individu siswa.

Selain itu, institusionalisasi home schooling juga memungkinkan adanya kolaborasi yang erat antara guru dan orang tua dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak menjadi sangat penting, karena mereka memiliki peran aktif dalam mengajar anak-anak tentang nilai-nilai Islam sehari-hari. Melalui interaksi yang sering terjadi antara orang tua dan guru di El-Dina, terjadi pertukaran informasi, berbagi pengalaman, dan memperkuat pemahaman tentang agama. Kolaborasi ini memastikan bahwa pendidikan Islam tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah, tetapi juga diperkuat di dalam keluarga.

Dalam konteks EI-Dina Home Schooling Centre di Purwokerto, institusionalisasi home schooling telah memberikan dampak positif terhadap pengembangan kurikulum pendidikan Islam. Fleksibilitas dalam merancang kurikulum memungkinkan penyesuaian yang lebih baik terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa, sementara kolaborasi antara guru dan orang tua memperkuat pendidikan agama dalam lingkungan keluarga. Dengan demikian, model pendidikan ini mendorong pengalaman pendidikan yang holistik, yang melibatkan aspek akademik serta moral dan spiritual dalam konteks Islam. Hal ini membantu siswa mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam dan mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, institusionalisasi home schooling juga memungkinkan adanya penekanan yang lebih besar pada pengajaran nilai-nilai Islam yang relevan dengan realitas sosial dan budaya Indonesia. EI-Dina Home Schooling Centre dapat merancang kurikulum yang mengintegrasikan ajaran agama dengan konteks lokal, memperkenalkan siswa pada tradisi dan praktik Islam yang khas bagi masyarakat Indonesia. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan identitas Islami yang kuat dan merasakan keterkaitan yang lebih dalam dengan masyarakat tempat tinggal mereka.

Implikasi lain dari institusionalisasi home schooling terhadap pengembangan kurikulum pendidikan Islam di EI-Dina adalah adanya fleksibilitas dalam memanfaatkan sumber daya dan teknologi yang tersedia. Dalam era digital ini, institusi pendidikan dapat menggunakan platform online, materi pembelajaran digital, dan sumber daya lainnya untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran Islam. EI-Dina dapat memanfaatkan teknologi untuk memberikan akses ke berbagai bahan belajar yang relevan dengan pendidikan Islam, termasuk kajian agama, rekaman ceramah, dan sumber daya multimedia lainnya. Hal ini memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu mereka memahami Islam dengan cara yang lebih interaktif dan menarik (Fatimah, 2019).

Dengan demikian, institusionalisasi home schooling di Indonesia, khususnya di EI-Dina Home Schooling Centre Purwokerto, memiliki implikasi yang signifikan terhadap pengembangan kurikulum pendidikan Islam. Fleksibilitas, kolaborasi antara guru dan orang tua, penekanan pada nilai-nilai Islam yang relevan dengan konteks sosial dan budaya, serta pemanfaatan sumber daya dan teknologi yang tersedia, semuanya berkontribusi dalam menciptakan pengalaman pendidikan Islam yang kaya dan berdampak positif bagi siswa. Dengan pendekatan yang holistik dan integratif ini, EI-Dina Home Schooling Centre mampu menjembatani pendidikan formal dan nilai-nilai Islam, menghasilkan generasi muda yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini didukung oleh beberapa teori pendidikan Islam dan penelitian terkait yang relevan. Berikut adalah beberapa teori pendukung yang terkait dengan penelitian ini (1) Teori pendidikan Islam: Penelitian ini mengintegrasikan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang relevan dalam kurikulum EI-Dina Home Schooling Centre Purwokerto. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan Islam yang menekankan pentingnya pengembangan pemahaman siswa tentang agama secara menyeluruh (Mukhlis, 2020); (2) Teori home schooling: Penelitian ini membandingkan praktik home schooling di EI-Dina dengan penelitian sebelumnya tentang home schooling. Melalui perbandingan ini, penelitian ini mengungkapkan pendekatan dan strategi inovatif yang diterapkan oleh EI-Dina dalam pendidikan (Briesch, 2021); (3) Teori pengembangan kurikulum: Penelitian ini membandingkan penerapan kurikulum

pendidikan Islam di El-Dina dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini menemukan bahwa El-Dina menerapkan pendekatan baru dan strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam (Briesch, 2021).

Selain itu, penelitian ini juga mencerminkan teori tentang pentingnya interaksi yang erat antara orang tua, guru, dan siswa dalam pendidikan. Melalui momen pengantaran dan penjemputan siswa, serta pertemuan informal antara orang tua dan guru, tercipta ikatan pribadi dan kolaborasi yang positif, yang merupakan aspek penting dalam pendekatan pendidikan Islam yang melibatkan keluarga dan masyarakat secara aktif (Muchlis, 2020).

Dengan demikian, penelitian ini berdasarkan pada teori pendidikan Islam, teori home schooling, teori pengembangan kurikulum, dan teori interaksi antara orang tua, guru, dan siswa. Hal ini memberikan landasan teoritis yang kuat untuk temuan-temuan penelitian yang menunjukkan kebaruan dan kontribusi positif El-Dina Home Schooling Centre Purwokerto dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia

Penelitian tentang institusionalisasi home schooling di Indonesia dan implikasinya terhadap pengembangan kurikulum pendidikan Islam di El-Dina Home Schooling Centre Purwokerto memiliki kebaruan yang signifikan dalam konteks pendidikan. Melalui perbandingan dengan teori pendidikan Islam, penelitian terkait home schooling, dan penelitian tentang kurikulum pendidikan Islam, penelitian ini menemukan novelty yang berharga. Pertama, dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara menyeluruh, El-Dina menerapkan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang relevan, sehingga memperkaya pemahaman siswa tentang agama (Mukhlas, 2020). Kedua, dengan membandingkan praktik home schooling di El-Dina dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengungkapkan pendekatan dan strategi inovatif yang diterapkan oleh El-Dina dalam pendidikan.

Hal ini mencerminkan adanya kebaruan dalam institusionalisasi home schooling di Indonesia. Terakhir, dengan membandingkan penerapan kurikulum pendidikan Islam di El-Dina dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menemukan bahwa El-Dina menerapkan pendekatan yang baru dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pemahaman kita tentang pengembangan kurikulum pendidikan Islam dalam konteks home schooling (Briesch, 2021).

Pada akhirnya, penelitian ini juga mengungkapkan dampak positif institusionalisasi home schooling terhadap pengembangan kurikulum pendidikan Islam. Dengan memperhatikan keunikan karakteristik setiap siswa, El-Dina Home Schooling Centre Purwokerto mampu merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kognitif masing-masing siswa. Melalui pendekatan yang berfokus pada pengembangan kompetensi maksimal di semua domain kurikulum, El-Dina berhasil menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa mencapai kinerja puncak mereka.

Selain itu, penting untuk dicatat bahwa keberhasilan El-Dina dalam mengintegrasikan pendidikan Islam dalam kurikulumnya tidak hanya bergantung pada pengajaran di dalam kelas, tetapi juga pada interaksi yang erat antara orang tua, guru, dan siswa. Melalui momen pengantaran dan penjemputan siswa, serta pertemuan informal antara orang tua dan guru, tercipta ikatan pribadi dan kolaborasi yang positif. Ini memberikan kesempatan bagi orang tua untuk terlibat aktif dalam pendidikan anak mereka, berbagi program pendidikan yang positif, dan mengembangkan aspek kehidupan lainnya. Dalam hal ini, El-Dina memperlihatkan keunikan dalam pendekatan pendidikan Islam yang melibatkan keluarga dan masyarakat secara aktif, sehingga memberikan pengalaman pendidikan yang holistik (Muchlis, 2020).



Dalam konteks institusionalisasi home schooling di Indonesia, penelitian ini menunjukkan bahwa EI-Dina Home Schooling Centre Purwokerto berhasil menciptakan model pendidikan yang inovatif dengan memadukan prinsip-prinsip pendidikan Islam dan praktik home schooling. Melalui pengembangan kurikulum yang mengakomodasi karakteristik unik setiap siswa, penerapan strategi pembelajaran yang kreatif, dan keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan, EI-Dina mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Keberhasilan EI-Dina dalam mengintegrasikan pendidikan Islam dalam kurikulumnya juga memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan Islam secara lebih luas di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan baru tentang institusionalisasi home schooling di Indonesia, tetapi juga mengungkapkan novelty dalam pendekatan dan strategi yang diterapkan oleh EI-Dina Home Schooling Centre Purwokerto. Temuan-temuan ini berpotensi memberikan inspirasi dan panduan bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengembangkan pendidikan Islam yang holistik, inklusif, dan inovatif.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa institusionalisasi home schooling di Indonesia, khususnya yang diwakili oleh EI-Dina Home Schooling Centre Purwokerto, memiliki implikasi yang signifikan terhadap pengembangan kurikulum pendidikan Islam. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pendekatan EI-Dina yang berfokus pada keunikan karakteristik siswa dan melibatkan orang tua dalam proses pendidikan telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Dengan merancang kurikulum yang memungkinkan siswa mencapai kinerja puncak mereka dan mengintegrasikan pendidikan Islam secara holistik, EI-Dina berhasil menciptakan model pendidikan yang inovatif dan efektif. Temuan ini memberikan panduan bagi pengembangan pendidikan Islam yang inklusif, holistik, dan inovatif di Indonesia.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa EI-Dina Home Schooling Centre Purwokerto telah memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. Melalui interaksi yang sering terjadi antara orang tua dan guru, EI-Dina memanfaatkan momen pengantaran dan penjemputan siswa sebagai kesempatan untuk berbagi program pendidikan yang positif. Keberhasilan EI-Dina dalam mengintegrasikan pendidikan Islam dalam kurikulumnya serta melibatkan keluarga dan masyarakat secara aktif menjadi contoh inspiratif bagi institusi pendidikan lainnya. Penelitian ini telah membuka wawasan baru dan mengungkapkan novelty dalam pendekatan dan strategi yang diterapkan oleh EI-Dina, sehingga memberikan panduan bagi pengembangan pendidikan Islam yang holistik, inklusif, dan inovatif di Indonesia. Dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa, institusionalisasi home schooling, seperti yang diimplementasikan oleh EI-Dina Home Schooling Centre Purwokerto, memiliki potensi untuk membawa perubahan positif dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam di Indonesia. Dengan memperhatikan keunikan karakteristik siswa, melibatkan orang tua dalam proses pendidikan, dan mengintegrasikan pendidikan Islam secara holistik, institusi home schooling dapat menjadi alternatif yang efektif dan inovatif dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Briesch, A. M. (2021). Caregiver Perspectives on Schooling From Home During the Spring 2020 COVID-19 Closures. *School Psychology Review*, 50(4), 546–559. <https://doi.org/10.1080/2372966X.2021.1908091>

- Fatimah, M. (2019). Concept of Islamic Education Curriculum: A Study on Moral Education in Muhammadiyah Boarding School, Klaten. In *Didaktika Religia* (Vol. 6, Issue 2, pp. 191–208). STAIN Kediri. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v6i2.1103>
- Greenwalt, K., Bhopal, K., Myers, M., Sheng, X., Greenwalt, K., Sheng, X., Greenwalt, K., Sheng, X., Spiegler, T., Bhopal, K., Myers, M., Aznar, A., Sowden, P. T., Bayless, S., Ross, K. M., Warhurst, A., Pachi, D., Bhopal, K., Myers, M., ... Totsika, V. (2000). Home Schooling. In *Peabody Journal of Education* (Vol. 75, Issue 1). Routledge. [https://doi.org/10.1163/9789004249240\\_010](https://doi.org/10.1163/9789004249240_010)
- Irodati, F. (2022). CAPAIAN INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUS PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. In *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* (Vol. 1, Issue 1, pp. 45–55). Pascasarjana IAINU Kebumen. <https://doi.org/10.33507/pai.v1i1.308>
- Ma'rufi, A. M. (2021). TEACHER' AND STUDENT'S ETHICAL CONCEPT IN AL GHAZALI'S PRESPECTIVE. In *Journal of Islamic Education and Pesantren* (Vol. 1, Issue 1, pp. 45–60). Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. <https://doi.org/10.33752/jiep.v1i1.1751>
- Mallinson, B. (2022). Building Online Education Capacity during a Pandemic - from Concept to Action in Developing Regions. In *Tenth Pan-Commonwealth Forum on Open Learning. Commonwealth of Learning*. <https://doi.org/10.56059/pcf10.4780>
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muawaroh, M. L. (2020). PENGARUH PEMBELAJARAN AGAMA TERHADAP SPIRITUAL ANAK DI SEKOLAH MINGGU VIHARA BUDDHAYANA SURABAYA. In *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Vol. 1, Issue 1, pp. 15–33). IAIN BONE. <https://doi.org/10.30863/attadib.v1i1.717>
- Muchlis, M. (2020). PEMBELAJARAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BERWAWASAN MODERAT. In *Profetika: Jurnal Studi Islam* (Vol. 21, Issue 1, pp. 11–20). Universitas Muhammadiyah Surakarta. <https://doi.org/10.23917/profetika.v21i1.11053>
- Mukhlas, A. A. (2020). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MULTIKULTURAL DALAM INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT DI LABAN. In *PENDIDIKAN MULTIKULTURAL* (Vol. 4, Issue 2, p. 124). Universitas Islam Malang. <https://doi.org/10.33474/multikultural.v4i2.7398>
- Nasiah, S. (2020). Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Luar Biasa di Samarinda. In *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 18, Issue 1, pp. 1–21). Institut Agama Islam Negeri Parepare. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v18i1.1056>
- Sari, S., Iriantara, Y., Soenendar, R. K., Kurniawati, J., Baroroh, S., Wahidin, U., Hidayat, F. P., Lubis, F. H., Limilia, P., Aristi, N., Gumilar, G., Adiarsi, G. R.,

Stellarosa, Y., Silaban, M. W., Ainiyah, N., Kurniawan, Y. I., Chasanah, N., Nofiyati, N., ..., ... Fatonah, S. (2018). Literasi media pada generasi milenial di era digital. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 6(2), 30–42. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/viewFile/2678/2243>

Suparwan, S. (2020). PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL (Kajian Multisitus tentang Proses Pembelajaran). In *PENDIDIKAN MULTIKULTURAL* (Vol. 4, Issue 2, p. 156). Universitas Islam Malang. <https://doi.org/10.33474/multikultural.v4i2.7413>

Supriadi, U., Supriyadi, T., & Abdussalam, A. (2022). Al-Qur'an Literacy: A Strategy and Learning Steps in Improving Al-Qur'an Reading Skills through Action Research. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(1), 323–339. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.1.18>